SASANA
E-ISSN: 3163-8139
Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 2, 2026
https://jurnal.unsijabanten.ac.id/index.php/sasana
Doi: https://doi.org/10.xxxxx/jao.xxxx

Peningkatan Literasi dan Manajemen Keuangan melalui Program Smart Money: Edukasi Perencanaan Anggaran, Menabung, dan Pengambilan Keputusan Keuangan bagi Masyarakat Kelurahan Tegalsari Serang

Muhammad Firmansyah[1], Muhammad Nur Fahruqi[2], Guruh Muhamad Yusuf[3], Siti Hajar Aminatuzahro Nurkholisah[4]
[1234]Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia
Email korespondensi: dosen03393@unpam.ac.id

ABSTRAK
Literasi dan manajemen keuangan merupakan kemampuan penting yang diperlukan masyarakat dalam mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, membangun kebiasaan menabung, serta menentukan keputusan keuangan secara tepat. Permasalahan pengelolaan keuangan rumah tangga tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan pendapatan, tetapi juga dapat berhubungan dengan kurangnya perencanaan anggaran dan belum terbentuknya kebiasaan keuangan yang teratur. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan memberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga melalui Program Smart Money kepada masyarakat Kelurahan Tegalsari, Kota Serang. Kegiatan dilaksanakan pada Jumat, 16 Oktober 2026, pukul 09.00–11.00 WIB, dengan melibatkan 17 peserta. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyampaian materi mengenai perencanaan anggaran rumah tangga, kebiasaan menabung, serta pengambilan keputusan keuangan. Materi diarahkan pada pengenalan sumber pendapatan, pencatatan pengeluaran, penentuan prioritas kebutuhan, penyisihan dana tabungan, dan pertimbangan sebelum melakukan transaksi keuangan. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan telah menjadi sarana edukasi praktis bagi masyarakat mengenai prinsip dasar pengelolaan keuangan rumah tangga. Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan dan keterlibatan peserta, tanpa menggunakan pre-test dan post-test. Program ini diharapkan dapat mendorong penerapan pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih terencana dan bertanggung jawab.
Kata kunci: Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan, Smart Money, Perencanaan Anggaran, Menabung, Keputusan Keuangan.

ABSTRACT
Financial literacy and financial management are essential capabilities that enable individuals and households to manage income, control expenditures, develop saving habits, and make appropriate financial decisions. Household financial management problems are not solely related to income limitations but may also arise from inadequate budgeting practices and the absence of consistent financial habits. This community service program aimed to provide financial management education through the Smart Money Program for the community of Tegalsari Village, Serang City. The activity was conducted on Friday, October 16, 2026, from 9:00 to 11:00 a.m., involving 20 participants. The program applied an educational and participatory approach by delivering materials on household budgeting, saving habits, and financial decision-making. The materials covered income identification, expenditure recording, prioritizing needs, allocating savings, and considering financial consequences before making transactions. The implementation provided a practical educational platform for introducing basic household financial management principles to the community. The activity was evaluated descriptively through observations of the implementation and participants' involvement, without using pre-tests or post-tests. The program is expected to encourage more planned and responsible household financial management.
Keywords: Financial Literacy, Financial Management, Smart Money, Budgeting, Saving, Financial Decision-Making.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan digitalisasi telah mendorong perubahan dalam pola konsumsi serta cara masyarakat melakukan transaksi keuangan. Berbagai kemudahan dalam memperoleh barang, menggunakan layanan keuangan digital, dan melakukan pembayaran secara elektronik memberikan manfaat bagi aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, kemudahan tersebut juga menuntut kemampuan dalam mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, serta mempertimbangkan risiko dari setiap keputusan keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi salah satu kemampuan penting dalam mendukung kesejahteraan individu dan keluarga (Firmansyah and Apriani 2026; Firmansyah and Ripai 2025).

Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai produk dan layanan keuangan, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi keuangan dan menggunakannya dalam pengambilan keputusan. (Lusardi and Mitchell 2014) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam keputusan ekonomi individu, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan kekayaan, dan keputusan terkait utang. Pengetahuan keuangan membantu individu memahami konsekuensi dari pilihan ekonomi yang dilakukan sehingga keputusan dapat disesuaikan dengan kondisi dan tujuan keuangan (Kamaludin, Mardiana, and Setiawan 2026; Setiawan, Aji, and Yusuf 2026; Setiawan and Wibowo 2025).

Kemampuan mengelola keuangan juga berkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan belum tentu secara otomatis menerapkan pengelolaan keuangan yang baik apabila tidak didukung oleh kebiasaan dan kedisiplinan.(Lusardi 2015) menjelaskan bahwa pemahaman terhadap konsep keuangan dasar diperlukan agar individu mampu membuat keputusan terkait perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, dan penggunaan pinjaman secara lebih tepat. Dengan demikian, edukasi keuangan perlu diarahkan tidak hanya pada pengenalan konsep, tetapi juga pada penerapan prinsip pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Fitriah et al. 2026; Fitriah, Fauzi, and Putra 2025; Fitriah and Ayuda 2025; Gulo and Fitriah 2026; Prakoso and Fitriah 2025).

Salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan rumah tangga adalah perencanaan anggaran. Anggaran membantu keluarga mengidentifikasi sumber pendapatan, memperkirakan kebutuhan, mengatur pengeluaran, dan menentukan alokasi dana untuk tujuan tertentu. Tanpa perencanaan yang memadai, pengeluaran rumah tangga berpotensi tidak terkendali dan kebutuhan penting dapat bersaing dengan pengeluaran konsumtif. Penelitian (Brounen, Koedijk, and Pownall 2016) menunjukkan relevansi perencanaan keuangan rumah tangga terhadap perilaku menabung. Perencanaan keuangan dapat menjadi instrumen untuk mengarahkan penggunaan pendapatan sesuai kebutuhan dan tujuan keuangan (Nurmila et al. 2026; Puspita et al. 2026; Ramadhani and Fitriah 2026).

Selain perencanaan anggaran, kebiasaan menabung merupakan bagian penting dari pengelolaan keuangan. Menabung memungkinkan keluarga mempersiapkan kebutuhan masa depan dan menghadapi kondisi yang tidak terduga. (Lusardi and Mitchell

2011) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan berhubungan dengan kemampuan individu dalam membuat perencanaan ekonomi jangka panjang. Sementara itu, penelitian (Margherita et al. 2018) menunjukkan bahwa edukasi keuangan dapat memengaruhi perilaku menabung dalam konteks rumah tangga berpendapatan rendah yang menjadi objek penelitian mereka. Temuan tersebut memberikan gambaran bahwa edukasi keuangan dapat menjadi salah satu pendekatan untuk memperkenalkan kebiasaan menabung (Arianto et al. 2026; Fachri et al. 2026; Fitry et al. 2026).

Aspek berikutnya adalah pengambilan keputusan keuangan. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat dihadapkan pada berbagai pilihan penggunaan uang, seperti memenuhi kebutuhan pokok, membeli barang konsumsi, membayar kewajiban, menabung, maupun menggunakan layanan keuangan. Keputusan yang kurang mempertimbangkan kemampuan finansial dapat mengganggu keseimbangan keuangan rumah tangga.(Stolper and Walter 2017) menjelaskan keterkaitan literasi keuangan, informasi, dan perilaku keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan serta mempertimbangkan konsekuensi dari suatu transaksi menjadi bagian penting dalam edukasi keuangan (Aji et al. 2026; Arlinda and Fitriah 2026).

Efektivitas pendidikan keuangan juga telah dibahas dalam berbagai penelitian. (Kaiser and Menkhoff 2017), melalui meta-analisis terhadap berbagai evaluasi program pendidikan keuangan, menemukan bahwa pendidikan keuangan memberikan pengaruh terhadap literasi dan perilaku keuangan, meskipun dampaknya berbeda berdasarkan karakteristik program dan kelompok sasaran. (Kaiser et al. 2022a) juga menunjukkan bahwa program pendidikan keuangan dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan perilaku keuangan. Hasil tersebut memperkuat pentingnya kegiatan edukasi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta (Fachri et al. 2025; Nurmila and Fahruqi 2026).

Dalam konteks masyarakat, edukasi keuangan perlu disampaikan melalui pendekatan yang mudah dipahami dan dekat dengan aktivitas rumah tangga. Masyarakat membutuhkan pengetahuan praktis yang dapat diterapkan, seperti cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran sederhana, menetapkan tujuan menabung, serta mempertimbangkan kemampuan keuangan sebelum melakukan pembelian. (Birkenmaier, Maynard, and Kim 2022) melalui kajian sistematis mengenai intervensi peningkatan kapabilitas keuangan juga menekankan pentingnya program yang menghubungkan edukasi keuangan dengan perilaku dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangannya. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman praktis kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga. Melalui penyampaian materi tersebut, masyarakat diharapkan dapat mengenali sumber pendapatan, mengatur pengeluaran berdasarkan prioritas, membangun kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan, serta mempertimbangkan kebutuhan dan kemampuan finansial sebelum mengambil keputusan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

1. Lokasi dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Tegalsari, Kota Serang, Provinsi Banten, dengan melibatkan 17 peserta dari masyarakat setempat. Program Smart Money menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyampaian materi serta diskusi mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga. Pendekatan partisipatif dalam pembelajaran masyarakat memberikan ruang bagi peserta untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan berbagi pengalaman (Sodikin et al. 2020). Materi difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu perencanaan anggaran, kebiasaan menabung, dan pengambilan keputusan keuangan. Pemilihan materi tersebut sejalan dengan temuan (Kaiser et al. 2022b) bahwa pendidikan keuangan dapat memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan perilaku keuangan.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Program Smart Money diawali dengan persiapan berupa penyusunan materi edukasi dan koordinasi dengan pihak Kelurahan Tegalsari. Kegiatan dilanjutkan dengan pembukaan dan pengantar mengenai pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, tim pengabdi menyampaikan materi perencanaan anggaran rumah tangga yang mencakup identifikasi pendapatan, pencatatan pengeluaran, pengelompokan kebutuhan, dan penentuan prioritas penggunaan dana. Materi berikutnya membahas kebiasaan menabung, meliputi penetapan tujuan keuangan, konsistensi menyisihkan pendapatan, serta persiapan kebutuhan masa depan. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai pengambilan keputusan keuangan secara bijak, khususnya dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, mempertimbangkan manfaat sebelum melakukan pembelian, serta memperhatikan kemampuan membayar. Penyampaian materi dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab agar peserta dapat menghubungkan pembahasan dengan kondisi keuangan rumah tangga masing-masing. Kegiatan diakhiri dengan penutupan dan dokumentasi.

3. Materi dan Evaluasi Kegiatan

Materi edukasi Program Smart Money disusun berdasarkan tiga aspek utama sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi Edukasi Program Smart Money

Materi	Pokok Pembahasan	Tujuan Edukasi
Perencanaan anggaran	Identifikasi pendapatan, pencatatan pengeluaran, dan penentuan prioritas kebutuhan	Memberikan pemahaman mengenai pengaturan keuangan rumah tangga
Kebiasaan menabung	Penetapan tujuan, konsistensi menabung, dan persiapan kebutuhan masa depan	Mendorong kesadaran pentingnya menyisihkan pendapatan
Pengambilan keputusan keuangan	Membedakan kebutuhan dan keinginan, mempertimbangkan manfaat pembelian, serta kemampuan membayar	Memberikan pemahaman mengenai keputusan keuangan yang bijak

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif dengan memperhatikan keterlaksanaan program, kesesuaian materi dengan tujuan edukasi, serta keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan edukasi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Program Smart Money

Program Smart Money dilaksanakan pada Jumat, 16 Oktober 2026, pukul 09.00–11.00 WIB di Kelurahan Tegalsari, Kota Serang. Kegiatan ini merupakan bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, melalui edukasi literasi dan manajemen keuangan rumah tangga. Kegiatan melibatkan tim dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Kota Serang serta diikuti oleh 17 peserta dari masyarakat Kelurahan Tegalsari. Pelaksanaan kegiatan mendapat dukungan dari pemerintah kelurahan, termasuk Lurah Tegalsari, Bapak Arif Rahman Hakim, S.Pd., M.Pd. Program ini mengangkat persoalan pengelolaan keuangan yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari masyarakat. Pengelolaan keuangan rumah tangga memerlukan kemampuan dalam mengenali sumber pendapatan, menentukan kebutuhan prioritas, mengendalikan pengeluaran, dan mempersiapkan dana untuk kebutuhan mendatang. Oleh karena itu, edukasi disusun melalui tiga materi utama, yaitu perencanaan anggaran, kebiasaan menabung, dan pengambilan keputusan keuangan.

2. Edukasi Literasi dan Manajemen Keuangan Rumah Tangga

Materi pertama membahas perencanaan anggaran rumah tangga, meliputi identifikasi pendapatan, pencatatan pengeluaran, pengelompokan kebutuhan, serta penentuan prioritas penggunaan dana. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya menyesuaikan pengeluaran dengan pendapatan yang dimiliki. Pencatatan keuangan juga diperkenalkan sebagai cara sederhana untuk mengetahui penggunaan uang dan menghindari pengeluaran yang tidak direncanakan.

Materi kedua berfokus pada pembentukan kebiasaan menabung. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya menetapkan tujuan tabungan, menyisihkan sebagian pendapatan secara konsisten, dan mempersiapkan kebutuhan masa depan. Menabung tidak harus dimulai dengan nominal yang besar, tetapi dapat dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan keuangan keluarga. Alokasi tabungan juga perlu menjadi bagian dari perencanaan anggaran agar tidak hanya bergantung pada sisa pendapatan.

Materi ketiga membahas pengambilan keputusan keuangan secara bijak. Pembahasan diarahkan pada kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, mempertimbangkan manfaat sebelum melakukan pembelian, serta memperhatikan kemampuan membayar. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya kehati-hatian dalam menggunakan layanan keuangan digital, terutama dalam memahami biaya, kewajiban pembayaran, dan risiko transaksi.

Ketiga materi tersebut saling berkaitan dalam membentuk pemahaman mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga. Perencanaan anggaran membantu mengatur penggunaan pendapatan, kebiasaan menabung mendukung persiapan kebutuhan masa depan, sedangkan pengambilan keputusan keuangan membantu masyarakat menentukan prioritas penggunaan dana secara lebih bijak.

3. Keberlanjutan Program

Program Smart Money diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan perhatian masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga. Penerapan materi dapat dilakukan melalui kebiasaan sederhana, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran bulanan, menetapkan tujuan tabungan, serta mengevaluasi penggunaan dana secara berkala. Keberlanjutan program dapat didukung melalui kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah kelurahan. Kegiatan lanjutan dapat dikembangkan dalam bentuk pendampingan pencatatan keuangan, latihan penyusunan anggaran rumah tangga, serta diskusi mengenai pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, edukasi yang diberikan tidak hanya menjadi kegiatan penyampaian materi, tetapi juga dapat menjadi dasar bagi masyarakat untuk menerapkan pengelolaan keuangan secara lebih terencana dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Smart Money telah dilaksanakan pada Jumat, 16 Oktober 2026, pukul 09.00–11.00 WIB di Kelurahan Tegalsari, Kota Serang, dengan melibatkan 17 peserta. Kegiatan ini merupakan bentuk edukasi literasi dan manajemen keuangan yang berfokus pada tiga materi utama, yaitu perencanaan anggaran rumah tangga, pembentukan kebiasaan menabung, dan pengambilan keputusan keuangan secara bijak. Materi perencanaan anggaran memberikan pemahaman mengenai pentingnya mengidentifikasi pendapatan, mencatat pengeluaran, dan menentukan prioritas kebutuhan. Materi menabung diarahkan untuk memperkenalkan pentingnya menetapkan tujuan serta menyisihkan sebagian pendapatan secara konsisten. Sementara itu, materi pengambilan keputusan keuangan menekankan

kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, mempertimbangkan manfaat pembelian, serta memperhatikan kemampuan finansial sebelum melakukan transaksi.

Program Smart Money menjadi sarana edukasi praktis yang menghubungkan konsep literasi keuangan dengan aktivitas pengelolaan keuangan rumah tangga. Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif tanpa menggunakan pre-test dan post-test. Dengan demikian, kegiatan ini tidak dimaksudkan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta secara kuantitatif, tetapi memberikan edukasi mengenai prinsip dasar pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

SARAN

Kegiatan edukasi literasi keuangan sebaiknya dilanjutkan melalui pendampingan sederhana mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran bulanan, serta penetapan tujuan menabung. Selain itu, kerja sama antara perguruan tinggi dan pemerintah kelurahan dapat dikembangkan agar edukasi pengelolaan keuangan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas**.**

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdi menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pamulang Kampus Kota Serang, Program Studi Manajemen, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang, serta Pemerintah Kelurahan Tegalsari, Kota Serang, atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Smart Money. Apresiasi juga disampaikan kepada 17 peserta dan seluruh pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Tri Suseno, Andriyansah Setiawan, Feby Arma Putra, Didi, and Fitri Maelani. 2026. "Pelatihan Literasi Digital Dan Kesiapan Sumber Daya Manusia Pengrajin Anyaman Bambu Brand Vittaloka Dalam Menghadapi Pasar E-Commerce Di Desa Tegalmaja." *Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):151–59.

Arianto, Ichwan Putra, Ahmad Ghoni, Cindi Amelia Putri, and Devi Yanti. 2026. "Edukasi Optimalisasi Peramalan Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Visual Dasbor Untuk Meningkatkan Produktivitas Pegawai Di BUMDes Desa Katapang, Kecamatan Wanasalam, Kabupaten Lebak, Banten." *Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):207–17.

Arlinda, Ajeng Diva, and Fitriah Fitriah. 2026. "Peran Manajemen Dalam Mendukung Efektivitas Operasional Bagian Keuangan Pada Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Banten Ajeng." *Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):139–50.

Birkenmaier, Julie, Brandy Maynard, and Youngmi Kim. 2022. "Interventions Designed to Improve Financial Capability: A Systematic Review." *Research on Social Work Practice* 32(6):651–77. doi:10.1177/10497315221080127.

Brounen, Dirk, Kees G. Koedijk, and Rachel A. J. Pownall. 2016. "Household Financial Planning and Savings Behavior." *Journal of International Money and Finance*

69:95–107. doi:https://doi.org/10.1016/j.jimonfin.2016.06.011.

Fachri, Saeful, Fitriah, Oktavia, and Sahril Ilham. 2026. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Perencanaan Anggaran Dan Analisis Kelayakan Usaha Tanaman Herbal Di Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat." *Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):170–79.

Fachri, Saeful, Mila Nurmila, Emilia Sari, Rahmah Febriyanti, and Intan Permatasari. 2025. "Dari Menabung Ke Berinvestasi: Program Peningkatan Literasi Keuangan Dan Intensi Investasi Siswa MA Al Ulya Al Mubarok." *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian Dan Pembangunan Lokal* 2(4):127–39.

Firmansyah, Muhammad, and Ani Apriani. 2026. "Corporate Social Responsibility Pemoderasi Pengaruh Financial Performance, Perputaran Aset, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 5(2):7563–74. doi:10.31004/riggs.v5i2.9850.

Firmansyah, Muhammad, and Muhamad Ripai. 2025. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 5(6):1213–24. doi:10.47233/jebs.v5i6.3942.

Fitriah, and Khalifah Damalin Ayuda. 2025. "Membangun Literasi Keuangan Syariah Di Era Ekonomi Digital Melalui Edukasi Statistika Dasar Dan Asuransi Syariah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 5(4):6797–6803.

Fitriah, Fitriah, Restu Fauzi, and Farid H. Putra. 2025. "Implementation of Mudharabah and Tabarru'Contracts in the Mitra Mabrur Plus Islamic Insurance Product." *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara* 4(2):186–92.

Fitriah, Yanto Nius Gulo, Aiman, and Alya Ramadhani. 2026. "Pengaruh Pendapatan , Gaya Hidup Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung." *Jurnal Kolaborasi Sains Dan Ilmu Terapan* 5(1):432–42.

Fitry, Bunga Meysha, Manda Uzlifatul Jannah, Siti Aisyah, Gisca Yulia Anjani, and Fitriah. 2026. "Edukasi Literasi Keuangan Untuk Mencegah Perilaku Konsumtif Pada Siswa MA Al-Muhibbin Pandeglang Di Era Digital." *Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):160–69.

Gulo, Yanto Nius, and Fitriah Fitriah. 2026. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Analitis Dan Pengambilan Keputusan Modern*. Jawara Kreasinografi.

Kaiser, Tim, Annamaria Lusardi, Lukas Menkhoff, and Carly Urban. 2022a. "Financial Education Affects Financial Knowledge and Downstream Behaviors." *Journal of Financial Economics* 145(2):255–72. doi:10.1016/j.jfineco.2021.09.022.

Kaiser, Tim, Annamaria Lusardi, Lukas Menkhoff, and Carly Urban. 2022b. "Financial Education Affects Financial Knowledge and Downstream Behaviors." *Journal of Financial Economics* 145(2, Part A):255–72. doi:https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.09.022.

Kaiser, Tim, and Lukas Menkhoff. 2017. "Does Financial Education Impact Financial Literacy and Financial Behavior, and If So, When?" *The World Bank Economic Review* 31(3):611–30. doi:10.1093/wber/lhx018.

Kamaludin, Kamaludin, Mardiana Mardiana, and Andriyansah Setiawan. 2026. *Manajemen Sumber Daya Manusia Internasional: Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Global*. Jawara Kreasinografi.

Lusardi, Annamaria. 2015. "Financial Literacy: Do People Know the ABCs of Finance?" *Public Understanding of Science (Bristol, England)* 24(3):260–71.

doi:10.1177/0963662514564516.

Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. 2011. "FINANCIAL LITERACY AROUND THE WORLD: AN OVERVIEW." *Journal of Pension Economics & Finance* 10(4):497–508. doi:10.1017/S1474747211000448.

Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. 2014. "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." *Journal of Economic Literature* 52(1):5–44. doi:10.1257/jel.52.1.5.

Margherita, Calderone, Fiala Nathan, Mulaj Florentina, Sadhu Santadarshan, and Sarr Leopold. 2018. "Financial Education and Savings Behavior: Evidence from a Randomized Experiment among Low-Income Clients of Branchless Banking in India." *Economic Development and Cultural Change* 66(4):793–825. doi:10.1086/697413.

Nurmila, Mila, and Muhammad Nur Fahruqi. 2026. "Pengaruh Debt Financing Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan IDXTrans (2019-2023)." *JOCE IP* 20(1):45–54.

Nurmila, Mila, Esa Fajar, Arip Budi Setiawan, Uswatun Khasanah Ananda, and Finky Widyalita. 2026. "Pendampingan Penyusunan Anggaran Kas Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Keuangan UMKM Bambu Kreasi Desa Tegal Maja Kecamatan Keragilan." *Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):189–98.

Prakoso, Riski Wisnu, and Fitriah. 2025. "Pemanfaatan Chatgpt Sebagai Artificial Financial Mentor Dalam Meningkatkan Motivasi Finansial Dan Disiplin Keuangan Generasi Z." *JOCE IP* 11(2):110–20.

Puspita, Nurul Syifa, Mega Utami, Julia Azizah, Melani Indah, Aulia Sari, St Annisa Azzahra, and Fitriah. 2026. "Pendampingan Pengelolaan Uang Saku Berbasis Aplikasi SEPRAN Untuk Meningkatkan Disiplin Keuangan Siswa MA Al-Muhibbin Pandeglang." *Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):199–206.

Ramadhani, Alya, and Fitriah. 2026. "Analisis Pengelolaan Administrasi Pada Bagian Umum Kepegawaian Dan Keuangan Di Dinas Kesehatan Kota Serang." *Sasana Masyarakat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):180–88.

Setiawan, Andriyansah, Tri Suseno Aji, and Muhammad Yusuf. 2026. "Penguatan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Yang Berlandaskan Kearifan Lokal Di Masyarakat Baduy Untuk Meningkatkan Usaha Kerajinan Tradisional Di Desa Kanekes." *Kesejahteraan Bersama: Jurnal Pengabdian Dan Keberlanjutan Masyarakat* 3(2):154–63.

Setiawan, Andriyansah, and Cokorda Agung Wibowo. 2025. "Pengaruh Pelatihan Motivasi Prestasi (Achievement Motivating Training) Terhadap Kinerja Karyawan Di PT PLN (PERSERO) Distribusi Jakarta Raya Dan Tangerang." *Jurnal Ekonomi, Akutansi Dan Manajemen Nusantara (JEAMA)* 4(2):178–85.

Sodikin, Yanti Shantini, Dadang Yunus Lutfiansyah, Mohamad Hadi Ali Mutamam, and Hanifah Irnawati. 2020. "Pembelajaran Orang Dewasa Melalui Partisipasi Komunitas Dan Transformasi Identitas Perempuan Perdesaan." *DIKLUS: Jurnal Pendidikan LuarSekolah* 1(4):45–54.

Stolper, Oscar A., and Andreas Walter. 2017. "Financial Literacy, Financial Advice, and Financial Behavior." *Journal of Business Economics* 87(5):581–643. doi:10.1007/s11573-017-0853-9.